

LAMPIRAN

Lampiran 1. Riwayat Hidup Penulis



Mutiara Sianturi, lahir di Hutabayu, 17 April 1978. Berdomisili di Kota Wamena, Kabupaten Jayawijaya, Papua sejak tahun 2001 sampai dengan sekarang 2022. Dan telah mengabdikan sebagai tenaga kesehatan di RSUD Wamena sebagai Kepala Instalasi Kesehatan Lingkungan. Suami bernama Hendry Sinaga dan telah dikaruniai tiga orang putra yaitu Daniel Anes Rimu, Daud Anggara Rimu dan Yeri Jitara Rimu.

Penulis mulai memasuki jenjang pendidikan pertama di SDN Hutabayu. Setelah itu melanjutkan Pendidikan di sekolah lanjut tingkat pertama SMP Negeri Hutabayu dan selesai pada tahun 1993. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas di SMA Negeri Tanah Jawa dan lulus pada tahun 1996. Pada tahun yang sama pula melanjutkan pendidikan tingkat Diploma III di APK Kabanjahe dan lulus pada tahun 1999. Untuk peningkatan karir dan pendidikan, saat ini Penulis melanjutkan studi sampai dengan tingkat Sarjana di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur Fakultas Kesehatan Masyarakat Program Studi S1 Kesehatan Lingkungan. Penulis selalu berharap semoga perjuangan, harapan, kerja keras, dan doa yang telah dilakukan selama menempuh studi dapat mendatangkan kebaikan. Dan kiranya setiap detik yang telah berlalu dalam kehidupan selalu dipenuhi dengan ucapan syukur atas Kasih Anugerah Tuhan yang tidak pernah berkesudahan dari hari ini, esok dan seterusnya. Amin.

Lampiran 2. Balasan Tempat Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN JAYAWIJAYA
DINAS KESEHATAN
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH WAMENA
JL. TRIKORA NO. 9 TELP/FAX (0999) 51152 WAMENA



Nomor : 800 / 169 / RSUD WMX / 2022
Lampiran : -
Perihal : Persetujuan Penelitian

Wamena, 1 April 2022

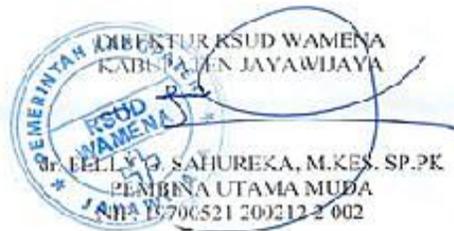
Kepada
Yth. Ketua Prodi S1 Kesehatan Lingkungan
UMKT Samarinda
di -
Samarinda

Menindaklanjuti permohonan izin untuk penelitian di RSUD Wamena, mahasiswa dari Program Studi Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, atas nama :

No	NIM	NAMA MAHASISWA	JUDUL SKRIPSI
1	2111102414051	MUTLARA SIANTURI	Hubungan Pengetahuan Sikap dan Tindakan Petugas Kesehatan dengan Prosedur Pengelolaan Limbah Medis Padat di RSUD Wamena Kabupaten Jayawijaya

Memberikan persetujuan untuk melakukan penelitian dengan judul skripsi tersebut di atas, sesuai dengan surat permohonan no 557-1/FIK.5/C.6/2022, sejak 2 April s.d 30 Juni 2022.

Demikian disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Lampiran 3. SOP Pengelolaan Limbah Medis Padat RSUD Wamena

<p>RSUD Kabupaten Jayawijaya</p>	<p>PENGLOLAAN LIMBAH PADAT</p>		
<p>STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO)</p>	<p>No Dokumen 287/SPO/RSUD/WJY/2018</p>	<p>No. revisi</p>	<p>Halaman 1/1</p>
<p>Pengertian</p>	<p>Tanggal terbit</p> <p>Ditetapkan Direktur RSUD Kabupaten Jayawijaya</p> <p>RSUD WAMENA</p> <p>dr. Delly G. Sakurtha M. Pa NIP. 19700521200012002</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Limbah rumah sakit adalah semua limbah yang dihasilkan dari kegiatan rumah sakit dalam bentuk padat, cair dan gas yang pengelolannya diatur dan dilaksanakan oleh pihak rumah sakit; 2. Limbah padat rumah sakit adalah semua limbah rumah sakit yang berbentuk padat sebagai hasil kegiatan rumah sakit yang terdiri dari limbah medis padat dan non medis padat; 3. Limbah medis padat adalah limbah padat yang terdiri dari limbah medis padat tidak tajam (LMPTT) dan limbah medis padat tajam (LMPT); 4. LMPT adalah limbah medis padat yang dapat mengakibatkan kecelakaan pada petugas meliputi syringe dan jarum suntik, pisau bekas operasi (bisturi), perlengkapan intravena, pecahan gelas dsb; 5. Sumber LMPT (lokasi penghasil limbah) adalah semua ruangan di rumah sakit yang dipergunakan untuk melakukan kegiatan pelayanan medis yang menghasilkan limbah. 6. Pengelolaan LMPT adalah rangkaian kegiatan pemisahan, pewadahan dan pengumpulan, pengambilan dan pengangkutan, penyimpanan sementara serta pembuangan akhir / pemusnahan; <ol style="list-style-type: none"> a. Pemisahan, pewadahan dan pengumpulan adalah kegiatan memilah atau memisahkan LMPT, menyimpan LMPT pada tempat khusus dan mengumpulkan sementara tempat khusus tersebut. b. Pengambilan dan pengangkutan adalah kegiatan membawa LMPT yang sudah dikumpulkan dari sumber limbah ke rumah limbah/TPS (tempat penampungan sementara) untuk kemudian dilakukan pengukuran 		

RSUD KAB. Jayawijaya	PENGELOLAAN LIMBAH PADAT		
	No Dokumen	No. revisi	Halaman 2/4
	<p>c. beratnya melalui kegiatan penimbangan;</p> <p>d. Pembuangan akhir/pemusnahan adalah kegiatan membuang dan memusnahkan limbah dengan Insenerator.</p> <p>e. Petugas pengelola LMPT adalah petugas yang melaksanakan kegiatan pengelolaan LMPT yang terdiri dari petugas penghasil LMPT, petugas kebersihan (cleaning service), petugas pengambil LMPT dan petugas pemusnah LMPT.</p> <p>f. Petugas penghasil LMPT adalah karyawan rumah sakit yang bekerja atau peserta pendidikan yang melakukan magang di Ruang/ Bagian/ Instalasi yang menghasilkan limbah sebagai hasil dari pelayanan atau tindakan medis</p> <p>g. Petugas pengambil LMPT adalah petugas kebersihan (cleaning service) yang dipekerjakan oleh pihak rumah sakit yang mempunyai tugas mengambil LMPT dari tiap-tiap ruangan/ sumber limbah.</p> <p>h. Petugas pemusnah LMPT adalah petugas khusus yang ditunjuk Rumah Sakit yang bertugas memusnahkan LMPT.</p> <p>i. Pengawas adalah petugas yang mengawasi pengelolaan LMPT yang terdiri dari :</p> <p>j. Pengawas dari pihak rumah sakit meliputi staf Instalasi Kesehatan Lingkungan dan staf yang ditunjuk mewakili Ruang/ Bagian/ Instalasi sebagai penghasil/ sumber limbah.</p> <p>7. Tempat khusus LMPT adalah tempat yang terbuat dari bahan khusus, tertutup, anti bocor, anti tusuk dan tidak mudah terbuka, dengan kriteria sebagai berikut :</p> <p>a. Tempat dengan ukuran kecil (misalnya kotak dengan ukuran + 1,5 kg)yang bertuliskan "SAFETY BOX ". Tempat ini dipakai sekali buang dan berfungsi untuk menampung sementara LMPT di ruangan/sumber limbah;</p>		

RSUD KAB. Jayawijaya	PENGELOLAAN LIMBAH PADAT		
	No Dokumen	No. revisi	Halaman %
	<p>b. Tempat beroda (trolley) yang pada proses pengangkutan. Tempat ini berfungsi sebagai alat angkut LMPT dari ruangan ke rumah limbah/TPS;</p> <p>c. Tempat / Ember plastik tertutup dengan kapasitas 20 lt dan 50 lt yang berlokasi di tiap ruangan berwarna merah.</p> <p>8. Koordinator pengelolaan LMPT adalah Instalasi Kesehatan Lingkungan sesuai dengan urai tugas dan tanggung jawab sebagai unit pelayanan non struktural yang menyediakan fasilitas dan menyelenggarakan kegiatan pelayanan sanitasi dan pengelolaan kesehatan lingkungan rumah sakit;</p> <p>9. Sumber penghasil tempat penampungan khusus LMPT adalah ruang pelayanan dan penunjang medik (ruang haemodialisa, OK, Laboratorium, Farmasi, Gizi dan lain-lain);</p> <p>10. Petugas Pengirim tempat penampungan khusus LMPT adalah petugas Cleaning Servicedari ruangan penghasil tempat penampungan khusus LMPT;</p> <p>11. Pemanfaatan dan pendistribusian tempat penampungan khusus LMPT adalah rangkaian kegiatan pengiriman, pelabelan dan pendistribusian;</p> <p>12. Insenerator adalah alat yang di sarankan untuk membakar LMPT dengan suhu diatas 1000 0 Celcius.</p>		
Tujuan	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah dalam pelaksanaan pengelolaan limbah medis padat tajam di RSUD Kab. Jayawijaya		
Kabijakan	Pengujian emisi dari hasil pembakaran incenerator di lakukan secara rutin minimal enam bulan sekali untuk pemeriksaan ke laboratorium penguji kualitas lingkungan yang di tunjuk resmi /direkomendasikan oleh Kementerian Lingkungan Hidup;		
Prosedur	<p>Proses pengelolaan limbah medis padat tajam, terdiri dari :</p> <p>a. Pemisahan adalah : <u>Proses pemisahan</u> LMPT dari limbah medis biasa yang dilakukan oleh petugas penghasil;</p> <p>b. Pewadahan adalah : Proses penampungan LMPT kedalam tempat limbah khusus sampai terisi $\frac{3}{4}$ bagian dari tempat khusus limbah tersebut, dilaksanakan pada proses</p>		

RSUD KAB. Jayawijaya	PENGELOLAAN LIMBAH PADAT		
	No Dokumen	No. revisi	Halaman 4/4
Prosedur	<p>pemilahan yang dilakukan oleh petugas penghasil ;</p> <p>c. Pengambilan dan pengangkutan adalah : Proses pengumpulan LMPT dari sumber penghasil menuju tempat penyimpanan sementara ;</p> <p>d. Penyimpanan sementara adalah : Proses penampungan sementara LMPT sebelum dikirim menuju tempat pengolahan akhir / insenerator;</p> <p>e. Pengolahan akhir adalah Proses penghancuran LMPT;</p> <p>f. Proses pengambilan, penyimpanan dan pengolahan akhir dilakukan oleh pihak rumah sakit ;</p> <p>g. Pengawasan adalah Kegiatan pengamatan secara terus menerus terhadap seluruh proses pengelolaan LMPT;</p> <p>h. Proses pengelolaan LMPT yang terdiri dari pemilahan, pewadahan, pengambilan dan pengangkutan, penyimpanan sementara dan pengolahan akhir dilakukan setiap hari pada jam kerja ruangan.</p> <p>Proses pemanfaatan & pendistribusian tempat penampungan khusus LMPT.</p> <p>a. Pengiriman adalah : Proses pengangkutan tempat penampungan khusus LMPT oleh petugas Cleaning Service ruangan dari sumber penghasil tempat penampungan khusus LMPT menuju koordinator pengelolaan LMPT untuk pelabelan dan pendistribusian;</p> <p>b. Pelabelan adalah : Proses pembuatan tanda "SAFETY BOX " pada tempat penampungan khusus LMPT yang dilakukan oleh koordinator pengelolaan LMPT;</p> <p>c. Pendistribusian adalah : Proses penyebaran tempat penampungan khusus LMPT ke ruangan yang membutuhkan yang dilakukan oleh petugas Cleaning Service berdasarkan usulan dari ruangan;</p>		
Unit terkait	<p>Sanitasi , laboratorium penguji kualitas lingkungan</p> <p>Seluruh ruangan pelayanan/tindakan medis penghasil (sumber)</p> <p>Limbah Cair yang berada di RSUD kab. Jayawijaya</p>		

Lampiran 4. Lembar Kuesioner Penelitian

**“HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP
TINDAKAN PETUGAS KESEHATAN BERDASARKAN
PROSEDUR PENGELOLAAN LIMBAH MEDIS PADAT
DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH WAMENA
KABUPATEN JAYAWIJAYA 2022”**

Tanggal Pengisian:

A. Identitas Responden

Nama :
Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
Usia :
Pendidikan :
Lama Kerja :

B. Lingkari jawaban yang sesuai (boleh lebih dari satu) atau jika jawaban tidak ada boleh mengisi pada jawaban yang telah disediakan.

Kegiatan yang telah diikuti berkaitan dengan kewaspadaan standar (*Patient Safety*) pengelolaan limbah:

- Seminar Diskusi Kelompok
 Pelatihan Media Massa
 Lainnya.....

C. Petunjuk Pengisian

1. Kuesioner 1

Pengetahuan Petugas Terhadap Pengelolaan Limbah Medis Padat RSUD Wamena

Jawablah dengan memberi tanda (√) pada pilihan yang anda anggap tepat.

No.	Point Pertanyaan	Benar	Salah
1.	Paham akan standar operasional prosedur pengelolaan limbah adalah pedoman untuk mencegah transmisi dari berbagai penyakit yang ditularkan melalui darah di lingkungan fasilitas pelayanan kesehatan		
2.	Pengelolaan material sisa/limbah medis adalah salah satu upaya pencegahan dan pengendalian infeksi di lingkungan RSUD Wamena		
3.	Pengelolaan limbah merupakan bagian dari kewaspadaan standar		

4.	Pengelolaan limbah di RSUD Wamena bertujuan membuang bahan-bahan berbahaya seperti limbah medis, limbah benda tajam, dll dengan aman		
5.	Pengelolaan limbah bertujuan hanya untuk melindungi petugas kesehatan di RSUD Wamena		
6.	Limbah di RSUD Wamena terdiri dari limbah medis, non medis, limbah benda tajam		
7.	Limbah medis di RSUD Wamena dibagi menjadi limbah padat, cair dan limbah gas		
8.	Limbah infeksius adalah limbah yang terkontaminasi dengan darah dan bukan cairan tubuh		
9.	Limbah non-infeksius adalah limbah yang tidak terkontaminasi darah dan cairan tubuh		
10.	Limbah benda tajam adalah limbah yang memiliki permukaan tajam		
11.	Limbah patologi bukan merupakan limbah klinis		
12.	Proses pengelolaan limbah dimulai dari tahap identifikasi, pemisahan, labeling, pengangkutan, penyimpanan hingga pembuangan/pemusnahan dengan insinerator		
13.	Sumber penghasil tempat penampungan khusus limbah medis padat tajam (LMPT) adalah ruang pelayanan dan penunjang medik seperti haemodialisa, OK, Laboratorium, Farmasi, Gizi dll		
14.	Pembuangan limbah yang terkontaminasi darah dan cairan tubuh masukkan ke dalam kantong plastik berwarna kuning.		
15.	Yang dimaksud dengan pengangkutan limbah medis adalah mengangkut limbah medis yang sudah terkumpul untuk dilakukan pemusnahan atau di kelola oleh pihak ketiga		
16.	Limbah infeksius dan non infeksius ditempatkan di wadah yang berbeda tapi dengan warna tempat yang sama		
17.	Limbah yang memiliki permukaan tajam masukkan ke dalam safety box		
18.	Limbah cair segera dibuang ke tempat pembuangan/pojok limbah cair (<i>spoelhoek</i>).		
19.	Pembuangan limbah yang tidak terkontaminasi darah dan cairan tubuh, masukkan ke dalam kantong plastik berwarna hitam.		
20.	Wadah limbah di RSUD Wamena harus tertutup, dicuci setiap hari, dan tidak menggunakan pedal kaki.		
21.	Jika kantong limbah sudah terisi $\frac{3}{4}$ penuh maka dilakukan		

	pengikatan.		
22.	Limbah benda tajam seharusnya tidak boleh ditempatkan di sembarang tempat		
23.	Wadah limbah benda tajam ditutup dan diganti jika telah penuh		
24.	Menutup kembali jarum suntik habis pakai dengan cara recapping		
25.	Tempat penampungan sementara limbah infeksius berlambang biohazard		
26.	Apakah benar atau salah bahwa Limbah infeksius dimusnahkan dengan insenerator		
27.	Ketersediaan tempat pembuangan limbah di RSUD Wamena terdiri dari kantong plastik berwarna kuning, kantong plastik berwarna hitam, safety box, spoelhoek, tempat limbah sementara dengan penutup dan pedal kaki		
28.	Apakah benar atau salah bahwa yang dimaksud dengan pemisahan sampah adalah membuang limbah medis dan non media pada satu tempat sampah		
29.	Abu pembakaran limbah medis padat di buang disungai		
30.	Yang dimaksud dengan pengumpulan limbah medis adalah mengumpulkan sampah pada tempat pengumpulan sampah akhir (TPA)		

2. Kuesioner 2

Sikap Petugas Terhadap Pengelolaan Limbah Medis Padat RSUD Wamena

Jawablah dengan memberi tanda (√) pada pilihan yang anda anggap tepat.

STS = Sangat Tidak Setuju, TS = Tidak Setuju, S = Setuju, SS = Sangat Setuju

No.	Poin Pertanyaan	STS	TS	S	SS	Skor
1.	Limbah atau material sisa medis dapat menimbulkan penyakit					
2.	Limbah atau material sisa baik medis dan non medis harus di pisahkan ditempat penampungan yang berbeda					
3.	Setiap ruangan harus memiliki tempat limbah medis					
4.	Alat bantu mengumpulkan limbah atau material sisa media dari ruang ke ruang menggunakan kereta/gerobak					
5.	Menegur pasien/keluarga pasien					

	yang membuang sampah tidak pada tempatnya					
6.	Tempat pembuangan limbah atau material sisa medis harus sesuai dengan ketentuan standar yaitu kondisi tempat sampah harus tertutup					
7.	Selalu memastikan menutup kembali tempat sampah sesudah membuang limbah atau material sisa medis/sampah					
8.	Dengan tegas menegur apabila didapati petugas ada yang tidak menutup tempat sampah					
9.	Semua limbah atau material sisa medis dimusnahkan dengan insenerator					
10.	Mengubur abu hasil pembakahan limbah atau material sisa medis di tempat yang sudah disediakan					
11.	Menegur seperlunya saja apabila didapati petugas ada yang tidak menutup tempat sampah					
12.	Bahwa tidak harus limbah atau material sisa baik medis dan non medis di pisahkan ditempat penampungan yang berbeda					
13.	Menegur pasien/keluarga pasien yang membuang sampah tidak pada tempatnya hanya untuk pasien/keluarga pasien yang mau di tegur saja					
14.	Alat bantu mengumpulkan limbah atau material sisa media dari ruang ke ruang tidak harus menggunakan kereta/gerobak					
15.	Tempat pembuangan limbah atau material sisa medis tidak harus sesuai dengan ketentuan standar yang terpenting apapun tempatnya harus dalam kondisi tertutup					

3. Kuesioner 3

Tindakan Petugas Terhadap Pengelolaan Limbah Medis Padat RSUD Wamena

Jawablah dengan memberi tanda (√) pada pilihan yang anda anggap tepat.

STS = Sangat Tidak Setuju, TS = Tidak Setuju, S = Setuju, SS = Sangat Setuju

No.	Poin Pertanyaan	STS	TS	S	SS	Skor
1.	Bertindak tegas dalam memisahkan limbah atau material sisa baik medis sesuai kriterianya					
2.	Bertindak tegas dalam memastikan mencuci tangan dengan sabun dan antiseptik setelah mengangani limbah atau material sisa medis					
3.	Bertindak dalam pengangkutan limbah atau material sisa medis dan non medis dari setiap ruangan ke tempat penampungan					
4.	Bertindak tegas apabila didapati petugas yang tidak menutup kembali tempat sampah setelah membuang sampah					
5.	Bertindak dalam memastikan bahwa hanya limbah atau material sisa medis saja yang di musnahkan dengan insenerator					
6.	Bertindak dalam memastikan limbah atau material sisa sudah dipisahkan sesuai dengan kantong plastic yang disediakan					
7.	Bertindak benar dengan mengubur hasil pembakaran limbah atau material sisa medis ke penampungan yang sudah tersedia					

8.	Bertindak tegas terhadap pasien dan keluarga pasien yang membuang sampah tidak pada tempatnya					
9.	Bertindak sesuai SOP yang berlaku ketika berurusan dengan pengelolaan limbah medis					
10.	Bertindak benar dalam memastikan bahwa tempat sampah selalu dalam kondisi tertutup					
11.	Bertindak dalam memastikan bahwa semua limbah atau material sisa medis dapat di musnahkan dengan insenerator					
12.	Bertindak benar bahwa dalam memastikan limbah atau material sisa tidak harus dipisahkan sesuai dengan kantong plastik yang disediakan					
13.	Bertindak benar dalam memastikan bahwa tempat sampah harus selalu dalam kondisi tertutup bukan kewajiban semua petugas kesehatan					
14.	Bertindak dalam pengangkutan limbah atau material sisa medis dan non medis dari setiap ruangan ke tempat penampungan hanya untuk petugas kebersihan saja					
15.	Bertindak sesuai SOP yang berlaku ketika berurusan dengan pengelolaan limbah medis merupakan kewajiban petugas kebersihan tidak seluruh petugas kesehatan					

Lampiran 5. Perhitungan Jumlah Responden

Adapun rumus dalam penentuan *Cluster Random Sampling* ialah menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (exe)}$$
$$n = \frac{353}{1 + 353 (0,15 \times 0,15)}$$
$$n = \frac{353}{8,9425}$$
$$n = 39,4744$$

Kemudian dilanjutkan mencari sampel pecahan cluster dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$fi = \frac{Ni}{N}$$

$$\text{Nilai } fi = \frac{\text{Jumlah Populasi di Cluster ICU}}{\text{Jumlah Populasi Total}}$$
$$= 16/353$$
$$= \mathbf{0,0453}$$

Kemudian di dapatkan besarnya sampel per cluster, dengan menggunakan rumusan sebagai berikut :

$$Ni = fi \times n$$

$$Ni = 0,0453 \times 39,4744$$

$$Ni = 1,789 \text{ atau dibulatkan menjadi } 2 \text{ (untuk jumlah sampel di ruangan ICU)}$$

Hitung dengan cara yang sama untuk setiap ruang yang di jadikan sampel

Dimana :

fi = Sampel pecahan cluster

Ni = Banyaknya individu yang ada dalam cluster

N = Banyaknya populasi seluruhnya

n = 39,4744.

e = 15%

No	Ruang	Populasi (Ni)	Sampel
1	ICU	16	2
2	IGD	32	4
3	OK	18	2
4	Poliklinik	45	5
5	Bangsal Penyakit Dalam	26	3
6	Bangsal Bedah	22	3
7	Bangsal Mata	6	1
8	Ruang Perina	18	2
9	Ruang Kanak-kanak	24	3
10	Ruang Bersalin	22	3
11	Laboratorium	18	2
12	Apotek	18	2
13	Gizi	27	3
14	<i>Cleaning service</i>	61	7
Total Populasi (N)		353	42

Lampiran 6. Kunci Jawaban Kuesioner

1. Variabel Pengetahuan

No	Jawaban Benar	No	Jawaban Benar
1	B	16	B
2	B	17	B
3	B	18	B
4	B	19	B
5	B	20	B
6	B	21	B
7	B	22	B
8	B	23	B
9	B	24	B
10	B	25	B
11	S	26	B
12	B	27	B
13	B	28	S
14	B	29	S
15	B	30	B

Rekap Pengetahuan		%
Cukup	31	74%
Kurang	11	26%
Jumlah	42	100%

2. Variabel Sikap

NO	SS	S	TS	STS
1	4	3	2	1
2	4	3	2	1
3	4	3	2	1
4	4	3	2	1
5	4	3	2	1
6	4	3	2	1
7	4	3	2	1
8	4	3	2	1
9	4	3	2	1

10	4	3	2	1
11	1	2	3	4
12	1	2	3	4
13	1	2	3	4
14	1	2	3	4
15	1	2	3	4

Rekap Sikap		%
Positif	30	71%
Negatif	12	29%
Jumlah	42	100%

3. Variabel Tindakan

NO	SS	S	TS	STS
1	4	3	2	1
2	4	3	2	1
3	4	3	2	1
4	4	3	2	1
5	4	3	2	1
6	4	3	2	1
7	4	3	2	1
8	4	3	2	1
9	4	3	2	1
10	4	3	2	1
11	4	3	2	1
12	1	2	3	4
13	1	2	3	4
14	1	2	3	4
15	1	2	3	4

Rekap		%
Baik	34	81%
Kurang	8	19%
Jumlah	42	100%

Lampiran 7 Lembar Konsultasi

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Mutara Santur
NIM : 2111102414051
Penyubing : Pengetahuan Sikap dan Tindakan Petugas Kesehatan Terhadap
Prosedur Pengelolaan Limbah Medis Padat Di Rumah Sakit Umum
Daerah Wamena Kabupaten Jayawijaya

No.	Tanggal	Materi Bimbingan	Arahan/Saran	Paraf	
				Mahasiswa	Dosen
1.	7 Maret 2022	Pengajuan topik Skripsi	Delusikan dengan teman teman topiknya seperti apa -cari referensi dulu -sebelum menyusun dan mengambil topik harus mengetahui permasalahan		
2.	14 Maret 2022	Pengajuan Judul skripsi	Dikerjakan dulu, drafnya sesuai topik, judul bisa diangkat dibelakang		
3.	22 Maret 2022	Bimbingan Bab 1 - Bab 3	Ferbaikan kembali. penulis dan sumber pustaka. Bab 1 ditambahkan untuk mengetahui gambaran, perbaikan kerangka teori		
4.	23 Maret 2022	Bimbingan Proposal	Ferbaikan Tujuan penelitian dan hasil temuan		

6.	6 April 2022	Bimbingan Proposal	Menentukan variabel yang akan diukur, dan harus tahu cara pengukuran seperti apa, arah penelitian seperti apa. tolong diperbaiki	f	RF
7.	13 April 2022	Bimbingan proposal	Harus memahami konsep terlebih dahulu, pikirkan apa yang mau diteliti	f	RF
8.	22 April 2022	Bimbingan Proposal	Agar diperbaiki karena belum konsisten. tujuan penelitian hanya ingin melihat gambaran di Bab 3	f	RF
9.	23 April 2022	Bimbingan proposal	Gambaran saja, semua hubungan dihilangkan	f	RF

Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian

1. Validasi Kuesioner



2. Observasi Lapangan



3. Wawancara dan Pengisian Kuesioner



Lampiran 9 Hasil Uji Turniting

SKRIPSI: MUTIARA SIANTURI:
HUBUNGAN TINGKAT
PENGETAHUAN DAN SIKAP
DENGAN TINDAKAN PETUGAS
KESEHATAN BERDASARKAN
PROSEDUR PENGELOLAAN
LIMBAH MEDIS PADAT DI
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH

Submission date: 11-Oct-2023 09:07AM (UTC+0800)

Submission ID: 2191254384

File name: Skripsi_Akhir_Mutiara_Sianturi.docx (758.08K)

Word count: 801 by Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Character count: 50768

WAMENA

SKRIPSI: MUTIARA SIANTURI: HUBUNGAN TINGKAT
PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN TINDAKAN PETUGAS
KESEHATAN BERDASARKAN PROSEDUR PENGELOLAAN
LIMBAH MEDIS PADAT DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
WAMENA

ORIGINALITY REPORT

28%
SIMILARITY INDEX

28%
INTERNET SOURCES

10%
PUBLICATIONS

9%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	7%
2	eprints.poltekkesjogja.ac.id Internet Source	6%
3	ejournal.poltekkes-denpasar.ac.id Internet Source	3%
4	docobook.com Internet Source	2%
5	docplayer.info Internet Source	2%
6	journalpasca.unipa.ac.id Internet Source	1%
7	ejurnal.undana.ac.id Internet Source	1%